

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Syah (2008:59) mengemukakan bahwa:

Belajar adalah istilah kunci (*key term*) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya pendidikan. Belajar juga memainkan peranan penting dalam mempertahankan kehidupan sekelompok umat manusia (bangsa) di tengah-tengah persaingan yang ketat di antara bangsa-bangsa lainnya yang terlebih dahulu maju karena belajar.

Menghadapi era globalisasi sekarang ini, diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan ini terlebih dahulu dapat dilakukan dengan peningkatan mutu pendidikan nasional pada umumnya dan peningkatan prestasi belajar siswa pada khususnya.

Dalam proses pendidikan di setiap jenjang, prestasi belajar merupakan salah satu ukuran keberhasilan seseorang. Pada proses pembelajaran, peranan guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Bagi siswa sebagai dampak pembelajaran (*nurturant effect*) berupa terapan pengetahuan dan atau kemampuan di bidang lain sebagai suatu transfer belajar yang akan membantu perkembangan mereka mencapai keutuhan dan kemandirian, sedangkan bagi guru sebagai dampak pembelajaran (*instructional effect*) berupa hasil yang dapat diukur sebagai data hasil belajar siswa (angka/nilai) dan berupa masukan bagi pengembangan pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab VI pada pasal 13 ayat 1 dijelaskan bahwa “jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”. Pendidikan formal adalah pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan menengah terdiri dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA).

Salah satu mata pelajaran yang wajib dikuasai dengan baik oleh siswa SMA Kelas XI jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran Ekonomi yang di dalamnya terdapat materi Akuntansi. Mata pelajaran Akuntansi wajib dikuasai dan dipahami materinya dengan baik karena termasuk salah satu mata pelajaran yang

diujikan dalam Ujian Nasional (UN) sehingga berpengaruh terhadap kelulusan. Oleh karena alasan itulah peneliti memilih untuk meneliti mata pelajaran Akuntansi.

Seorang siswa dinyatakan lulus dan dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan di atasnya dilihat dari prestasi belajar yang diraihinya pada jenjang sebelumnya, dengan standar nilai baku yang telah ditentukan oleh pemerintah. Keberhasilan prestasi belajar siswa dapat dilihat atau dinilai dari banyak sisi, salah satunya ialah dilihat dari perolehan hasil nilai pada mata pelajaran Akuntansi. Banyak yang berharap siswa mampu memperoleh prestasi yang memuaskan, namun pada kenyataannya tidak semua siswa memperoleh prestasi sesuai yang diharapkan. Ada yang memang memperoleh nilai tertinggi atau di atas rata-rata siswa lainnya, adapula yang hanya berada di garis rata-rata atau standar yang diberlakukan, tapi tak sedikit dari mereka yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata dan lebih parahnya lagi di bawah standar KKM. Hampir disetiap mata pelajaran yang ada di sekolah mengalami fenomena ini, tak terkecuali untuk mata pelajaran akuntansi pun mengalami fenomena tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh, yaitu di SMA PASUNDAN 8 BANDUNG kelas XI IPS Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012 menunjukkan bahwa nilai rata-rata mata pelajaran akuntansi adalah sebesar 60,90 yang berarti belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan sekolah yaitu sebesar 70 untuk mata pelajaran akuntansi.

Berikut adalah data jumlah siswa yang mencapai dan belum mencapai KKM kelas XI IPS di SMA PASUNDAN 8 BANDUNG

Annisa Nurhasanah, 2013

PENGARUH TINGKAT INTELEGENSI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SMA PASUNDAN 8 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 1.1
Jumlah Siswa yang Mencapai dan Belum Mencapai KKM
Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS
Periode Semester Ganjil 2011/2012 SMA Pasundan 8 Bandung

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	Jumlah Siswa yang Mencapai KKM (Persentasi)	Jumlah Siswa yang Belum Mencapai KKM (Persentasi)
1	XI IPS 1	46 orang	59,15	6 orang (13,04%)	40 orang (86,96%)
2	XI IPS 2	52 orang	58,87	17 orang (32,69%)	35 orang (67,31%)
3	XI IPS 3	39 orang	64,69	15 orang (38,46%)	24 orang (61,54%)
	Jumlah Siswa	137		38 orang	99 orang
	Persentasi Rata-rata	100%		27,74%	72,26%

Sumber: Guru Akuntansi SMA Pasundan 8 Bandung sudah diolah

Berdasarkan data pada tabel 1.1, dapat terlihat bahwa persentasi jumlah siswa yang mencapai nilai KKM di kelas XI IPS1 hanya mencapai 13,04%, kelas XI IPS 2 32,69%, dan kelas XI IPS 3 sebesar 38,46%. Terlihat bahwa pada kelas XI IPS 1 tertinggal jauh. Idealnya jumlah siswa yang mencapai KKM sebesar 100% sesuai yang diharapkan, sedangkan dilihat dari jumlah siswa keseluruhan yang diindikasikan memahami materi mencapai 27,74%. Apabila melihat hasil pencapaian prestasi belajar siswa dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan, dapat diketahui bahwa tingkat pencapaian prestasi belajar siswa masih belum maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi, terdapat gejala-gejala yang menunjukkan bahwa siswa mengalami permasalahan dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi yang membuat mereka memiliki prestasi belajar yang rendah, yaitu sulitnya untuk mempelajari materi akuntansi dikarenakan materi hitungan. Sulitnya pemahaman terhadap materi akuntansi karena merupakan

Annisa Nurhasanah, 2013

PENGARUH TINGKAT INTELEGENSI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SMA PASUNDAN 8 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mata pelajaran yang mengerahkan logika, serta daya tangkap dalam mempelajari materi akuntansi yang berbeda-beda dari masing-masing siswa. Hal ini merupakan faktor dari tingkat kecerdasan yang berbeda-beda dari masing-masing siswa. Kecerdasan intelegensi merupakan faktor internal pada aspek psikologi yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Selain itu berdasarkan pengamatan penulis ada hal lainnya yang membuat mereka memiliki prestasi belajar kurang maksimal, yaitu motivasi belajar yang rendah. Hal ini terlihat dari perilaku siswa di kelas yang cenderung pasif, sebagian besar siswa kurang memperhatikan ketika guru menerangkan, lambat dalam mengumpulkan tugas, kurang optimalnya hasil dari tugas-tugas yang diberikan dan adanya keengganan ketika diminta mengerjakan soal latihan di depan kelas.

Peningkatan ataupun penurunan prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa ataupun dapat juga berasal dari faktor luar diri siswa atau faktor eksternal. Semua faktor tersebut berpengaruh terhadap berhasil tidaknya siswa dalam mencapai prestasi belajar yang diharapkannya. Prestasi belajar menurut Bloom (dalam Azwar, 2011:8) adalah mengungkapkan keberhasilan seseorang dalam belajar.

Menurut Azwar (2011:164) secara umum, “ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang, yaitu faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal meliputi antara lain faktor fisik dan faktor psikologis. Faktor fisik berhubungan dengan kondisi fisik umum seperti penglihatan dan pendengaran. Faktor

Annisa Nurhasanah, 2013

PENGARUH TINGKAT INTELEGENSI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SMA PASUNDAN 8 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

psikologis menyangkut faktor-faktor non fisik, seperti minat, motivasi, bakat, intelegensi, sikap dan kesehatan mental.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh tingkat intelegensi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, maka diadakanlah penelitian ini dengan mengambil judul **“Pengaruh Tingkat Intelegensi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Pasundan 8 Bandung”**.

1.2. Rumusan Masalah

Di dalam melakukan penelitian ilmiah maka seorang peneliti harus mengetahui masalah apa yang akan diteliti. Hal ini sangat penting dan perlu diperhatikan agar dalam penelitian ini tidak mengalami kesulitan pemecahan persoalan dan tidak terjadi simpang siur.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat intelegensi siswa.
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa dalam mempelajari akuntansi.
3. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi.
4. Bagaimana pengaruh tingkat intelegensi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.
5. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

Annisa Nurhasanah, 2013

PENGARUH TINGKAT INTELEGENSI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SMA PASUNDAN 8 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Bagaimana pengaruh tingkat intelegensi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat intelegensi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Pasundan 8 Bandung.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Untuk memperoleh gambaran tingkat intelegensi siswa.
- b. Untuk memperoleh gambaran motivasi belajar siswa dalam mempelajari akuntansi.
- c. Untuk memperoleh gambaran prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi.
- d. Untuk mengetahui pengaruh tingkat intelegensi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.
- e. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.
- f. Untuk mengetahui pengaruh tingkat intelegensi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Secara Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan pengalaman serta memberikan sumbangan pemikiran terhadap pentingnya tingkat intelegensi dan motivasi belajar siswa dalam peningkatan prestasi belajar siswa.
- b. Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam psikologi pendidikan, psikologi belajar, dan pendidikan akuntansi serta dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian-penelitian tentang intelegensi, motivasi belajar dan prestasi belajar selanjutnya.

1.4.2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para pendidik (guru) dan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan di lembaga pendidikan untuk merumuskan kebijakan yang menyangkut upaya peningkatan prestasi akademik siswa SMA Pasundan 8 Bandung pada khususnya dan kualitas pendidikan pada umumnya.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi siswa dalam rangka memberikan pengetahuan akan pentingnya motivasi dalam mencapai

prestasi, sehingga memberikan implikasi yakni prestasi belajar siswa diharapkan dapat meningkat.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam pelaksanaan proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran akuntansi.

